

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT UNITED TRACTORS TBK PERIODE 2017 S/D 2020 DENGAN MENGGUNAKAN *CURRENT RATIO* (CR), *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *DEBT TO ASSET RATIO* (DAR)

Sri Wahyuni¹, Nurman Danil², Muhammad Abdi³
Universitas Muhammadiyah Riau^{1,2,3}
Email :180301169@student.umri.ac.id

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan mengetahui kinerja keuangan PT United Tractors Tbk pada periode 2017 s/d 2020 berdasarkan *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR). Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari www.idx.co.id dan www.unitedtractors.com. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari tingkat *Current Ratio* menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang "Tidak Cukup Baik". Tingkat *Return on Asset* menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan yang "Baik" dan tingkat *Debt to Asset Ratio* perusahaan berada dalam keadaan "Baik".

Kata Kunci : *Kinerja Keuangan, Current Ratio, Return On Assets dan Debt to Asset Ratio.*

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE OF PT UNITED TRACTORS TBK FOR THE PERIOD OF 2017 TO 2020 USING CURRENT RATIO (CR), RETURN ON ASSET (ROA) AND DEBT TO ASSET RATIO (DAR)

Abstract

The purpose of this study was to analyze and determine the financial performance of PT United Tractors Tbk in the period 2017 to 2020 based on the Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) and Debt to Asset Ratio (DAR). The research method used is descriptive method with qualitative research type. The data used is secondary data in the form of the company's annual financial statements obtained from www.idx.co.id and www.unitedtractors.com. The results showed that the company's financial performance as measured by the Current Ratio level showed that the company was in a "Not Good Enough" condition. The Return on Assets level indicates that the company is in a "good" condition and the company's Debt to Asset Ratio level is in a "good" condition.

Keywords: *Financial Performance, Current Ratio, Return On Assets and Debt to Asset Ratio.*

PENDAHULUAN

Istilah kinerja keuangan atau *performance* sering dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Menurut Sukhemi (2007:23) mengemukakan bahwa “kinerja dapat diartikan sebagai prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.” Kinerja menjadi hal penting yang harus dicapai setiap perusahaan karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya. Keberhasilan suatu perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat diketahui dari kinerja perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Laporan keuangan merupakan suatu alat yang penting untuk memperoleh informasi atau gambaran suatu perusahaan guna menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai perusahaan yang bersangkutan dalam periode tertentu. Menurut Samryn (2012:400) laporan keuangan didefinisikan sebagai berikut: “Laporan keuangan atau yang disebut sebagai ikhtisar yang menunjukkan ringkasan posisi keuangan dan hasil usaha sebuah organisasi yang menyelenggarakan transaksi keuangan yang disajikan secara periodik atau dalam potongan-potongan periode waktu secara konsisten”. Laporan keuangan harus disajikan secara akurat, detail, akuntabel dan transparan.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan usahanya secara finansial yang ditunjukkan dalam laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan memerlukan informasi yang relevan berkaitan dengan aktivitas perusahaan pada jangka waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang berkepentingan. Kinerja keuangan sangat bermanfaat bagi investor, kreditur, analis, konsultan keuangan, calon investor, pemerintah dan pihak manajemen sendiri. Kinerja keuangan menurut Fahmi (2012:2) adalah “suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.” Menurut Jumingan (2006:39) pengertian kinerja keuangan merupakan “gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyalur dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.” Menurut Sawir (2008:67) pengertian kinerja keuangan merupakan “penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan di bidang keuangan yang dilakukan secara berkala atas dasar laporan manajemen dan laporan keuangan yang merupakan pencerminan prestasi keuangan yang dicapai perusahaan.” Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah penilaian tingkat efisiensi dan produktivitas perusahaan di bidang keuangan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber dayanya dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan merupakan bagian dari kinerja organisasional yang mencakup kinerja keuangan dan kinerja non keuangan (Astuti et al., 2020; Azmi et al., 2018; Azmi & Harti, 2021)

Hasil rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memperdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Dari kinerja yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang diperlukan kedepannya agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan dan kebijakan yang harus diambil oleh perusahaan untuk menentukan kinerja keuangan perusahaan untuk kedepannya. Analisis rasio merupakan salah satu cara analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan. Sebuah rasio menyatakan hubungan matematis antara dua kuantitas. Agar bermakna, sebuah rasio harus mengacu pada hubungan ekonomis yang penting.

Kita harus ingat bahwa rasio merupakan alat untuk menyediakan pandangan terhadap kondisi yang mendasari. Rasio yang diinterpretasikan dengan tepat dapat mengungkapkan hubungan penting dan menjadi dasar perbandingan dalam menemukan kondisi dan tren yang sulit untuk dideteksi dengan mempelajari masing-masing komponen yang membentuk rasio. PT United Tractors Tbk atau Perseroan didirikan pada tahun 1972 dengan focus usaha pada distribusi alat-alat berat. Saat ini Perseroan dikenal sebagai distributor alat berat terbesar di Indonesia dan menjadi pemimpin di pasar alat berat melalui produk-produk Komatsu yang didistribusikan Perseroan. Perseroan merupakan anak usaha dari PT Astra International Tbk (Astra), salah satu grup usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia dengan jaringan layanan menjangkau berbagai industri dan sektor. Sejak 1989, Perseroan telah menjadi perusahaan public dengan mencatatkan sahamnya di BEI. Saat ini Perseroan telah berkembang menjadi salah satu pemain utama di sektor dan industri dalam negeri, melalui lima pilar bisnis, yaitu mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan, industri konstruksi dan energi.

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif, yaitu dengan cara mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data-data yang diperoleh dari perusahaan sehingga dapat memberikan gambaran dengan keadaan yang sebenarnya (Arikunto, 2010:234). Objek penelitian adalah PT United Tractors Tbk. Data penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan mengambil data laporan tidak secara langsung. Sumber data di peroleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan mengakses website www.idx.id dan website www.unitedtractors.com. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah menggunakan rasio-rasio keuangan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung atau menganalisis laporan keuangan PT United Tractors Tbk menggunakan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) dengan rumus :
$$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$
- 2) Menghitung atau menganalisis laporan keuangan PT United Tractors Tbk menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dengan rumus:
$$ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$
- 3) Menghitung atau menganalisis laporan keuangan PT United Tractors Tbk dengan menggunakan rasio solvabilitas yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan rumus :
$$DAR = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

***Current Ratio* (CR)**

Current Ratio (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang akan segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dari hasil pengukuran rasio apabila rasio rendah, dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang. Namun apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan baik. Hal ini dapat saja terja dikarenakan kas tidak digunakan sebaik mungkin. Dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa current ratio dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik, namun hal tersebut belum bias dijadikan patokan, dan tidak ada suatu ketentuan mutlak tentang berapa tingkat current ratio yang dianggap baik atau yang harus dipertahankan oleh suatu perusahaan,

karena biasanya tingkat current ratio juga sangat tergantung pada jenis usaha dari masing-masing perusahaan. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Rumus CR :

$$CR = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar} \times 100\%$$

Berikut adalah table standar rasio industri rata-rata:

Tabel 1. Standar Rasio Industri Likuiditas

No.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali = 200%
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali
3	<i>Cash Ratio</i>	50%
4	<i>Cash Turnover</i>	10%
5	<i>Inventory to Net Working Capital</i>	12%

(Sumber : Kasmir (2008:143))

Tabel 2. Current Ratio (CR)

<i>CURRENT RATIO (CR)</i>				
Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	CR (%)	Fluktuasi (%)
2017	Rp51.202.200	Rp28.376.562	180,44%	-
2018	Rp55.651.808	Rp48.785.716	114,07%	-66,37%
2019	Rp50.826.955	Rp32.585.529	155,99%	41,92%
2020	Rp44.195.782	Rp20.943.824	211,02%	55,03%
	Rata-rata		165,38%	

Dari keseluruhan data pada table diatas, penulis menyimpulkan bahwa pada periode 2017 s/d 2020 *Current Ratio* (CR) yang terendah terjadi pada tahun 2018 dengan nilai persentase 114,07% lebih kecil dibandingkan satu tahun sebelumnya dan lebih rendah dari dua tahun setelahnya, sedangkan CR yang tertinggi terjadi pada tahun 2020 dengan nilai 211,02%. Rata-rata tingkat CR pada PT United Tractors Tbk dari tahun 2017 s/d 2020 berada pada nilai 165,38% maka dapat dikategorikan kinerja keuangan PT United Tractors Tbk untuk periode 2017 s/d 2020 “Tidak cukup baik” karena masih dibawah tingkat rata-rata industri CR yaitu $\geq 200\%$. Secara keseluruhan tingkat CR pada PT United Tractors berfluktuatif hal ini dipengaruhi oleh naik turunnya beberapa komponen asset lancar seperti persediaan dan piutang usaha yang tercatat dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

Return On Asset (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan rasio antara saldo laba bersih setelah pajak dengan jumlah asset perusahaan secara keseluruhan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan total aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi ROA menggambarkan semakin baik manajemen perusahaan karena dari aktiva yang dikelola dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. ROA juga menggambarkan sejauh mana tingkat

pengembalian dari seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Dengan standar industry rasio 5,98%. Rumus ROA :

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Berikut adalah table standar rasio industri rata-rata:

Tabel 3. Standar Rasio Industri Profitabilitas

NO.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Gross Profit Margin</i>	24,90%
2	<i>Operating Profit Margin</i>	10,80%
3	<i>Net Profit Margin</i>	3,92%
4	<i>Return On Assets</i>	5,98%
5	<i>Return On Equity</i>	8,32%

(Sumber : Lukviarman (2006:36))

Tabel 4 Return On Asset (ROA)

Tahun	RETURN ON ASSETS (ROA)			
	LabaBersih	Total Asset	ROA (%)	Fluktuasi (%)
2017	Rp7.673.322	Rp82.262.093	9,4%	-
2018	Rp11.498.409	Rp116.281.017	9,9%	0,50%
2019	Rp11.134.641	Rp111.713.375	10%	0,1%
2020	Rp5.632.425	Rp99.800.963	5,7%	-4,3%
	Rata-rata		8,75%	

Dari keseluruhan data dalam table diatas, penulis menyimpulkan bahwa pada periode 2017 s/d 2020 Return On Assets (ROA) yang terendah terjadi pada tahun 2020 dengan nilai persentase 5,7% lebih kecil dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya dan ROA tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan nilai persentase 10%. Rata-rata tingkat ROA pada PT United Tractors Tbk tahun 2017 s/d 2020 berada pada nilai 8,75%, dari nilai tersebut maka penulis menyimpulkan bahwa kinerja keuangan PT United Tractors Tbk tahun 2017 s/d 2020 berdasarkan tingkat ROA masuk pada kategori “Baik” karena berada diatas standar rata-rata industri ROA \geq 5,98%. Tingkat ROA yang berfluktuatif pada PT United Tractors Tbk dipengaruhi oleh naik turunnya penjualan yang dilakukan oleh perusahaan tersebut, penurunan penjualan menurun sangat tajam pada tahun 2020 dengan persentase penurunan sebesar 4,3% dari tahun 2019 hal ini dikarenakan pandemi Covid-19 harga batu bara turun membuat para produsen batu bara pelanggan PT United Tractors melakukan revisi produksi yang membuat perolehan pendapatan PT United Tractors turun disbandingkan tahun 2019. Pandemi Covid-19 juga mempengaruhi seluruh anak perusahaan PT United Tractors baik dari sisi finansial maupun operasional.

Debt to Asset Ratio (DAR)

Debt to Asset Ratio atau *debt ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa

besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Dengan standar industry ratio 35%.

$$\text{DAR} = \text{Total Hutang} / \text{Total Aset} \times 100\%$$

Berikut adalah table standar rasio industri rata-rata:

Tabel 5. Standar Rasio Industri Solvabilitas

NO.	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%
3	<i>LTDtER</i>	10 kali
4	<i>Times Interest Earned</i>	10 kali
5	<i>Fixed Charge Coverage</i>	10 kali

(Sumber : Kasmir (2008:164)

Tabel 6. Debt to Asset Ratio (DAR)

<i>DEBT TO ASSET RATIO (DAR)</i>				
Tahun	Total Hutang	Total Asset	DAR (%)	Fluktuasi (%)
2017	Rp34.724.168	Rp82.262.093	42,21%	-
2018	Rp59.230.338	Rp116.281.017	51,00%	8,79%
2019	Rp50.603.301	Rp111.713.375	45,30%	-5,70%
2020	Rp36.653.823	Rp99.800.963	36,73%	-8,57%
	Rata-rata		43,81%	

Dari keseluruhan data pada table diatas, penulis menyimpulkan bahwa pada periode 2017 s/d 2020 *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang terendah terjadi pada tahun 2020 dengan nilai persentase 36,73%, angka ini lebih kecil dibandingkan dengan 3 tahun sebelumnya dan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar 51,00%. Kinerja keuangan yang diukur dengan tingkat DAR pada PT United Tractors Tbk semakin mengalami penurunan mulai dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2020, pada tahun 2019 persentase penurunan mencapai angka 5,70% sedangkan untuk tahun 2020 persentase penurunan meningkat menjadi 8,57% hal ini disebabkan karena perusahaan semakin mengurangi liabilitas jangka pendeknya sedangkan untuk total aset yang dimiliki PT United Tractors juga mengalami penurunan dari sisi komponen piutang usaha, persediaan dan asset tetap yang dimiliki perusahaan juga mengalami penurunan pada tahun 2020. Tingkat DAR pada PT United Tractors Tbk berfluktuatif dan rata-rata tingkat DAR yang dimiliki PT United Tractors Tbk berada pada nilai 43,81%, sehingga kinerja keuangan PT United Tractors Tbk tahun 2017 s/d 2020 yang diukur menggunakan DAR masuk kategori “Baik”

KESIMPULAN

Kinerja keuangan PT United Tractors Tbk periode 2017 s/d 2020 yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR) masuk ke dalam kategori “**Tidak Cukup Baik**”, disebabkan nilai *Current Ratio* (CR) PT United Tractors Tbk pada tahun 2017 s/d 2020 rata-rata berada di nilai $\leq 200\%$. Kinerja keuangan PT United Tractors Tbk periode 2017 s/d 2020 yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA) dapat dikategorikan “**Baik**”, disebabkan nilai *Return On Asset* (ROA) PT United Tractors Tbk tahun 2017 s/d 2020 rata-rata berada pada nilai $\geq 5,98\%$. Kinerja keuangan PT United Tractors Tbk periode 2017 s/d 2020 yang diukur menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada tahun 2017 s/d 2020 masuk ke dalam kategori “**Baik**”, disebabkan nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) rata-rata dari tahun 2017 s/d 2020 berada pada nilai $\geq 35\%$

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bahasan terdahulu, maka beberapa saran yang dijadikan tinjau lanjut adalah sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya, dapat menambah analisis rasio keuangan lainnya karena sangat dimungkinkan rasio keuangan lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini memiliki perbedaan dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya dapat menambah periode penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat mengenai kinerja keuangan perusahaan mengingat penelitian ini hanya menggunakan 4 periode akuntansi yaitu dari tahun 2017 s/d 2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmawati. 2020. Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Pada PT United Tractors Tbk. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol 5, No 2, November 2020. Hal 156-166.
- Astuti, M., Azmi, Z., Darwin, R., (2020). Pengaruh Competitor Accounting Terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Organisasi, *Research in Accounting Journal (RAJ)*, 1 (1), 1-15.
- Azmi, Z., Misral, M., Maksum, A., (2018). Knowledge Management, the Role of Strategic Partners, Good Corporate Governance and Their Impact on Organizational Performance, *Prosiding CELSciTech* 3, 20-26
- Azmi, Z., & Harti, I.D., (2021). Pengaruh Akuntansi Manajemen Strategik dan Kapabilitas Organisasional Terhadap Kinerja Organisasi, *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5 (1), 266-276
- Dunan, H.,(2014). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bukit Asam (Persero) Tbk di Tarahan Tahun 2007-2011. *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 5 No. 1 Oktober 2014 hlm. 1-20
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke 6. Bandung: Alfabeta.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

- Kaunang, S. A. (2013). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. CiptaDaya Nusantara Manado*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, vol 1 hal.4.
- Lukviarman, N.,(2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Padang : Andalas University Press.
- Muhajirin dan Maya Panorama. (2017). *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : Idea Press.
- Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Ke 11*. Yogyakarta : Liberty.
- Sukhemi. 2007. *Evaluasi Kinerja Keuangan Pada PT Telkom, Tbk*, Vol.1.
- Sawir, A.,(2008). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Samryn, LM. (2012). *Akuntansi Manajemen : Informasi Biaya untuk Mengendalikan & Investasi Edisi Revisi*. Jakarta : Kencana Prenada media Group.
- Susianti, I.,(2018). *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk. pada Periode 2013 - 2015*. Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- <http://www.idx.co.id/> Diakses Juni 2021.
- [http:// www.unitedtractors.com](http://www.unitedtractors.com/) / Diakses Juni 2021.